

PENGENALAN DAN PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN BERSIH SEJAK DINI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Muhammad Razih¹, Rayhan Aneflin R.², Virjinea Hawani R³, Venezia Az-Zahra⁴, Aldhaf Fadlilah⁵, Dinda Kania Larasati⁶, Amanda Salsabila Audia Budi⁷, Alzalisa Ridha Mulya⁸, Hukum, Nabila Ayu Lestari⁹, Nadia Aprilia¹⁰, La Diadhan Hukama¹¹

^{1,2,3,4} Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

⁵ Fakultas Hukum Universitas YARSI

^{6,7,8} Fakultas Teknik Informatika Universitas YARSI

^{9,10,11} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI

E-mail: la.diadhan@yarsi.ac.id

(Diajukan: 11 Juli 2024, Direvisi: 29 Juli 2024, Diterima: 07 Agustus 2024)

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan kesepakatan global dan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tujuan dari SDGs adalah Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Dalam rangka mendukung percepatan pencapaian SDGs tersebut, Universitas YARSI menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Cure The Earth”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada anak usia dini khususnya siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Metode *Community Development Practice* yang digunakan dalam kegiatan ini. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan melalui observasi guna mengetahui dan menidentifikasi mengenai permasalahan yang dihadapi mitra. Kedua penyusunan program kerja, dilakukan berdasarkan hasil analisis dari observasi permasalahan yang dihadapi mitra dan ketiga penyelenggaraan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi pemahaman tentang sampah dan solusinya. Sebanyak 66 siswa terlibat dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini dilakukan pre-test dan post-test. Hasil post-test menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman yaitu sekitar 93,7% dibandingkan sebelum penyuluhan yaitu sebesar 49,3%. Langkah selanjutnya adalah dari kegiatan ini adalah rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dilakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa ketika menemukan sampah disekitar lingkungan sekolah, atau mengetahui reaksi siswa ketika menemukan sampah disekitar sekolah. Tanggapan dari pihak sekolah akan menjadi masukan untuk kegiatan kuliah kerja nyata atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang.

Kata kunci: pengelolaan sampah, edukasi, sekolah dasar, usia dini, SDGs

INTRODUCTION AND HABITUATION OF CLEAN LIVING BEHAVIOR FROM AN EARLY AGE IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global and national agreement that aims to improve the welfare of society. One of the goals of the SDGs is a Healthy and Prosperous Life. In order to support the acceleration of the achievement of the SDGs, YARSI University organizes Real Work Lecture (KKN) activities with the theme "Cure The Earth". This activity aims to increase understanding in early childhood, especially elementary school students about the importance of maintaining environmental cleanliness and good waste management. The Community Development Practice method is used in this activity. The activity begins with the preparation stage which is carried out through observation to find out and identify the problems faced by partners. Second, the preparation of the work program, which was carried out based on the results of the analysis of the observation of the problems faced by partners and third, the implementation of counseling in the form of socialization of understanding of waste and its solutions. Sixty-five students were involved in this activity. In this activity pre-test and posttest were conducted. The post test results showed that there had been there was an increase in understanding, which was around 93.7% compared to before the counseling, which was 49.3%. The next step is from this activity The next step is the follow-up plan for this activity, which is to communicate with the school to find out how students behave when they find litter around the school environment, or to know garbage around the school environment, or knowing the reaction of students when they find garbage around the school. find garbage around the school. The response from the school will be input for real work activities or community service activities in the future. community service activities in the future.

Key words: *Waste management, education, primary school, early childhood, SDGs*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler kampus yang mengkombinasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Kegiatan KKN ini dapat melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimiliki serta menerapkan sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat (Saniah & Firdaus, 2023). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat melatih kemampuan memahami kondisi masyarakat serta mencoba memecahkan dan menyelesaikan masalah yang ada ditengah masyarakat (Farhan dkk., 2021) dan (Faizah

dkk., 2023). Disamping itu kegiatan KKN dapat dijadikan sebagai media untuk belajar bagi mahasiswa dalam membangun hubungan di dalam masyarakat.

Universitas YARSI menjadi salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan KKN, dan mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan KKN serta sebagai salah satu syarat kelulusan. Program Kerja di Kelurahan Cilincing merupakan program yang bertemakan "Cure The Earth" di bidang kesehatan serta pemberian edukasi kepada masyarakat setempat. Dalam praktiknya setelah beberapa pertimbangan fokus dalam program kerja adalah dalam aspek kesehatan. KKN-UY 2023 yang bertema "Cure The

Earth” ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam melakukan pembangunan berkelanjutan yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam era modern ini, tantangan terkait masalah lingkungan semakin menjadi sorotan utama global (Peter, 2021). Salah satu isu yang mendesak untuk diatasi adalah persoalan sampah, yang memiliki dampak serius terhadap keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan manusia. Kelurahan Cilincing, seperti kebanyakan daerah perkotaan, dihadapkan pada masalah manajemen sampah yang kompleks. Kelurahan Cilincing yang memiliki garis pantai dan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang akan berdampak dengan sampah plastik yang terdapat di pantai. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat dan kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Di tengah kompleksitas permasalahan tersebut, peran pendidikan dan pemahaman sejak dini sangatlah krusial. Oleh karena itu, kegiatan KKN "*Cure The Earth*" ini memiliki fokus khusus pada kegiatan pemberian edukasi tentang sampah kepada anak-anak sekolah dasar.

Anak-anak sekolah dasar sebagai generasi penerus memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan menuju kehidupan yang lebih berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, bahwa masih rendahnya kesadaran dan memperhatikan kebersihan lingkungan khususnya pemahaman tentang sampah, bagaimana pengelolaannya serta dampaknya terhadap lingkungan. Dengan demikian pendidikan lingkungan sejak dini menjadi penting dan menjadi kunci utama dalam membentuk karakter anak-anak dan memberikan pondasi bagi pola pikir yang peduli terhadap lingkungan (Safira, 2020) dan (Kuncoro dkk., 2023). Melalui edukasi tentang sampah,

anak-anak dapat memahami konsep pentingnya pengelolaan sampah, bahaya limbah, dan bagaimana mereka sebagai individu dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang menyenangkan dan interaktif kepada anak-anak sekolah dasar sekitar. Melalui metode yang sesuai dengan usia mereka, seperti permainan edukatif, demonstrasi sederhana, dan kegiatan kreatif, kami berharap dapat membentuk pemahaman yang positif tentang sampah dan lingkungan.

Melalui Kegiatan KKN "*Cure The Earth*", kami ingin menciptakan fondasi yang kuat untuk perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku anak-anak sekolah dasar terkait sampah, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan SDN 02 Cilincing Pagi, Jakarta Utara dengan sasaran adalah siswa kelas 5 dan 6. Metode pelaksanaan kegiatan ini mengadaptasi metode *Community Development Practice* (Hustedde, 2009). Penggunaan metode ini telah digunakan oleh beberapa penulis sebelumnya seperti (Isnantyo dkk., 2020), (Tanzil dkk., 2022), (Mulyanti & Hakim, 2021), dan (Hukama dkk., 2023). Menurut Hustedde (2009) metode *Community Development Practice* terdiri beberapa tahapan antara lain adalah: membentuk tim pelaksana kegiatan, merumuskan tujuan kegiatan, mengidentifikasi *stakeholder*, mengumpulkan data dan melakukan analisis kebutuhan kegiatan, menentukan prioritas solusi masalah, tahap persiapan, implementasi berupa penyuluhan dan pelatihan (*workshop*), pendampingan, review dan evaluasi, serta menentukan kebutuhan sasaran.



Gambar 1. Lokasi dan Keadaan Mitra

Pelaksanaan kegiatan KKN yang berlangsung di Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara, dimulai pada tanggal 23 Oktober - 31 Desember 2023. Dalam pelaksanaannya ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap persiapan

Mahasiswa diberikan orientasi mengenai isu-isu kesehatan Masyarakat, gambaran kegiatan kerja nyata lalu dilakukan pembagian wilayah tiap kelompoknya yang dilanjut dengan sosialisasi dan koordinasi dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Setelah itu, mahasiswa mempersiapkan surat-surat izin untuk berbagai pihak yang terlibat terutama kelurahan agar mendapatkan persetujuan untuk turun lapangan dan observasi. Mahasiswa turun ke wilayah pembagian tiap kelompok dan melakukan observasi guna mengetahui lebih jelas mengenai keadaan di wilayah tersebut untuk dapat menganalisa permasalahan dan identifikasi potensi masalah sehingga program kerja yang akan dilaksanakan tepat dan sesuai. Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi dan koordinasi bersama DPL.

2. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja ini berdasarkan hasil analisis dari observasi dan data primer, sekunder maupun tersier yang telah didapatkan. Dalam penyusunan ini direncanakan jadwal waktu, bentuk kegiatan, topik yang akan dibahas, pembagian tugas anggota di kelompok, dan sasaran masyarakat sebagai pelaksana.

3. Penyelenggaraan Penyuluhan

Penyuluhan ini merupakan bentuk program kerja berbentuk sosialisasi yang dibawa oleh mahasiswa dibawah bimbingan DPL. Penyuluhan dilakukan secara langsung di wilayah Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara. Sebelum peserta diberikan penyuluhan, kami memberikan pre-test untuk dikerjakan sebelum menerima materi yang akan diberikan. Setelah penyuluhan kami memberikan post test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta tentang sampah dan solusinya. Berdasarkan pada hasil yang kami dapatkan ada pengaruh terhadap pemahaman tentang sampah dan solusinya setelah diberikan penyuluhan yang menunjukkan rata-rata peserta mendapatkan nilai 93,7 dibandingkan sebelum penyuluhan yaitu 49,3. Pada kegiatan penyuluhan ini kami tidak

hanya menjelaskan tentang mengatasi sampah, tetapi kami juga mengajak anak-anak untuk bagaimana cara memilah sampah dan juga kami mengajarkan kepada anak-anak cuci tangan yang benar.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mengenalkan siswa terhadap 3 jenis tempat pemampungan sampah secara langsung yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah Bahan Berbahaya Beracun (B3). Kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan tentang pengenalan tentang jenis sampah yang mudah terurai dan tidak mudah terurai, dampak penumpukan sampah, konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam

pengelolaan sampah dan teknik mencuci tangan yang baik, bersih dan benar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata “*Cure The Earth*” yaitu pengenalan terhadap jenis-jenis sampah dan cara pengelolannya di era modern ini yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada penerus bangsa yaitu Siswa-siswi SDN 02 Cilincing Pagi serta meminimalisir masalah sampah yang merupakan salah satu dari isu global. Kegiatan ini diikuti sebanyak 66 Siswa kelas 5 dan kelas 6 SD.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 05 Desember 2023 dan bertema “*Cure The Earth*”. Kegiatan ini diselenggarakan secara offline dengan menghadirkan siswa SD sebagai peserta kegiatan sedangkan para mahasiswa bertindak sebagai pelaksana kegiatan pre test post test, menjadi pemateri kegiatan dan menyediakan konsumsi bagi para peserta.

Tujuan utama kegiatan ini adalah ingin membuka wawasan dan meningkatkan kesadaran sejak dini bagi para penerus bangsa khususnya siswa sekolah dasar dalam rangka menjaga bumi bersih dari sampah. Dan hal ini telah menjadi isu global terkait sampah yang “membludak” di Dunia.

Secara umum kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu *pre test*, penyampaian materi dan *post test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan sebelum dilakukan pelatihan. Kegiatan ini dipandu oleh saudara Aldhaf yang merupakan perwakilan mahasiswa Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI.

Gambar 2. Pelaksanaan Pre Test

Hasil dari post test tersebut dijadikan sebagai dasar bagi para pemateri dalam menjabarkan dan menguraikan materi pelatihan antara lain jenis sampah yang mudah terurai dan tidak mudah terurai, dampak penumpukan sampah, konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam pengelolaan sampah dan teknik mencuci tangan yang baik, bersih dan benar.

Pemateri dalam ini kegiatan ini Alzalisa Ridha Mulya yang merupakan Mahasiswa Fakultas Hukum YARSI. Materi yang disampaikan antara lain adalah jenis-jenis sampah dan berapa lama sampah tersebut terurai, dampak sampah jika terurai

dan tidak terurai pentingnya memilah sampah serta beberapa penyakit yang dapat timbul akibat lalai dalam menangani sampah atau kurang peduli terhadap sampah yang ada disekitar.

Selain materi lain yang disampaikan dalam adalah konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). pertama adalah *Reduce* adalah mengurangi penggunaan produk yang nantinya berpotensi menjadi sampah. Kedua *Reuse*. *Reuse* adalah menggunakan kembali produk yang sudah terpakai sehingga sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat berkurang. Ketiga *Recycle*. *Recycle* adalah melakukan daur ulang sehingga produk bekas atau daur ulang dapat digunakan kembali atau bahkan dapat memiliki nilai ekonomis.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Materi ketiga adalah menjelaskan tentang pentingnya melakukan cuci tangan yang baik dan benar. Materi ini diberikan oleh Rayhan Aneflin R. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Materi ini disampaikan dengan maksud agar para siswa sekolah dasar dapat mencuci tangan dengan baik dan benar sebelum melakukan dan setelah melakukan kegiatan baik di rumah maupun di sekolah. Hal lain yang ingin dicapai pada materi ini adalah ketika rajin dalam mencuci tangan dan dilakukan dengan baik dan benar maka mereka dapat terhindar

dari penyakit, karena kegiatan rajin mencuci adalah merupakan salah satu kegiatan pencegahan penyakit sejak dini.

Setelah penyampaian materi, langkah selanjutnya adalah dilaksanakan post test. *Post test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah penyampaian materi dilakukan. Sejalan dengan pendapat Sudijono (1996) seperti disitasi oleh Effendy (2016) bahwa *post-test* atau tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh materi yang pokok atau penting telah dikuasai dan difahami dengan baik oleh siswa.



Gambar 4. Pelaksanaan Post Test

Tahap selanjutnya adalah membanding antara hasil *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir). Untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baik atau tidak maka yang dilakukan adalah membandingkan hasil *pre-test* dan hasil *post-test* (Effendy, 2016),

Ketika hasil *pre-test* dan hasil *post-test* diperbandingkan, maka akan dapat diketahui apakah penyampaian materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berhasil baik atau tidak. Apabila hasil *pre test* (tes awal) peserta pelatihan lebih tinggi dari hasil *post test* (tes akhir) maka kegiatan pengabdian dapat dinyatakan berhasil karena para peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pre test dan post test seperti terlihat pada Gambar 1, telah terjadi

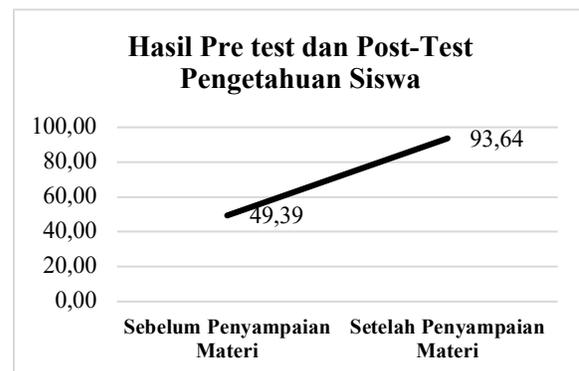
peningkatan pemahaman para peserta dari 49.3 sebelum pelatihan, meningkat menjadi 93.64 setelah pelatihan. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa para siswa telah memahami dengan baik tentang jenis sampah yang mudah terurai dan tidak mudah terurai, dampak buruk penumpukkan sampah, konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam pengelolaan sampah serta teknik mencuci tangan yang baik, bersih dan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran para siswa SD tentang pentingnya dalam memahami jenis-jenis sampah khususnya jenis sampah yang berbahaya dan atau jenis sampah yang sulit terurai, dampak timbul akibat penumpukan sampah, serta pentingnya untuk menjaga tangan agar tetap bersih yang dilakukan dengan rajin cuci tangan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN Cure The Earth di SDN Cilincing 02 Pagi telah berjalan dengan baik. Respons positif dari siswa/siswi turut menyertai keberhasilan kegiatan ini. Melalui analisis pre-test dan post-test pada program KKN tersebut, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai sampah dan solusinya setelah mendapatkan edukasi dari program ini. Sebelum materi disampaikan, nilai rata-rata

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kepada Masyarakat Kelurahan Cilincing dalam mengenalkan generasi penerus bangsa yaitu Anak-anak sekolah dasar terhadap jenis-jenis sampah dan cara pengelolaan sampah yang baik dan benar yang merupakan



Gambar 1. Hasil Pre-test dan Post-Test

Sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dilakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa ketika menemukan sampah disekitar lingkungan sekolah, atau mengetahui reaksi siswa ketika menemukan sampah disekitar sekolah. Tanggapan dari pihak sekolah akan menjadi masukan untuk kegiatan kuliah kerja nyata atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang.

peserta sebesar 49,3, namun setelah pemberian materi, nilai tersebut meningkat secara signifikan menjadi 93,7. Hasil ini menunjukkan bahwa program KKN "Cure The Earth" berhasil memberikan edukasi yang efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik.

salah satu isu global saat ini dapat terlaksana baik karena peran dan keterlibatan banyak pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan YARSI
2. Rektor Universitas YARSI

3. Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Magang
4. Lurah dan Sekretaris Kelurahan Cilincing
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staf administrasi SDN Cilincing 02 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1*(2), 81–88.
- Faizah, E. N., Lubis, S., & Ashari. (2023). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Pulau Mubut Darat, Laut dan Caros. *Jurnal Sinergi Mengabdi, 1*(1), 11–19.
- Farhan, M., Lazuardi, M. T., Hati, P., & Indrani, S. (2021). Tantangan dan Peluang Melaksanakan KKN DR Berbasis Pengabdian dan Pemberdayaan di Desa Sinaman 2 Pada Masa Pandemi Covid 19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1*(Desember), 75–85. 0
- Hukama, L. D., Simon, Z. Z., Zain, E., Ismail, V. Y., Deviastri, L., Elmanizar, Madjid, S., Komala, L., & Asaari, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Dan Kreativitas Santri Pondok Pesantren Daarul Uluum Bantar Kemang Kota Bogor Melalui Pelatihan Membuat Gantungan Pot Bunga. *Jurnal Abdi Insani, 10*(4), 2324–2334.
- Hustedde, R. J. (2009). An introduction to community development. In R. P. and R. H. Pittman (Ed.), *Community Development* (Vol. 43, Issue 2). Routledge.
<https://doi.org/10.1080/15575330.2012.681507>
- Isnanty, F. D., Tamrin, A. G., Sucipto, T. L. A., Mardani, M., & Suhirman, S. (2020). Pengembangan Sekolah Hemat Energi Melalui Aplikasi Teknologi Hybrid. *Abdimas Dewantara, 3*(1), 15.
<https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.6975>
- Kuncoro, A. W., Kristanto, D., Ipmawan, H., Naryoto, P., Hendrawan, K., & Marini. (2023). Pengembangan Diri, Karakter, Lingkungan, dan Hidup Sehat. *JPKMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 3*(3), 16–20.
- Mulyanti, W., & Hakim, L. N. (2021). Meningkatkan Minat Baca Dan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Melalui Pembentukan Rumah Baca “English Extensive Reading.” *Journal of Empowerment Community, 3*(1), 29–36.
- Peter, R. (2021). *Kerusakan Lingkungan Global*. <https://binus.ac.id/character-building/2021/07/kerusakan-lingkungan-global/>
- Safira, A. R. I. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood), 1*(1), 21.
<https://doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1592>
- Saniah, N., & Firdaus, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Komunikasi Mahasiswa KKN di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu. *Journal on Education, 06*(01), 6467–6475.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam),*

7(1), 57–68.

<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.9>

15

Tanzil, Peribadi, Bauto, L. O. M., Rusli, M., Sarmadan, & Umran, L. M. (2022). Pelatihan Peduli Kebersihan Lingkungan Secara Berkelanjutan di Kelurahan Wawanggu Kecamatan Kadia Kota Kendari. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 1–5.

<https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i1.503>